

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam kehidupan pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting. Di dalam berbagai lapisan masyarakat, masalah pendidikan selalu mendapat perhatian terpenting. SMP N 1 Kragan Rembang bermaksud membuat suatu model pendidikan yang bermutu serta berkualitas.

1. Profil SMP N 1 Kragan Rembang

SMP N 1 Kragan Rembang telah berusia 51 tahun sejak didirikan pada tanggal 22 Desember 1969 dengan nama SMP Persiapan Negeri Kragan, tetapi kegiatan sekolah dilaksanakan pada tahun 1970. Tokoh yang ikut dalam memprakarsai berdirinya sekolah ini ialah pejabat setempat tingkat kecamatan maupun kawedanan Kragan saai itu, tokoh tersebut antara lain:⁶⁶

- 1) Bapak Sugeng Sarwono (Camat Kragan)
- 2) Bapak Irsyat (Dandis Kragan)
- 3) Bapak Priyo Bicoro (Pegadaian Kragan)
- 4) Bapak Maskuri (Guru SD Balong Mulyo)
- 5) Bapak Sodiq (Kepala TPI Kragan)
- 6) Bapak Mat Ashari (Penerangan Kragan)
- 7) Bapak Sudarmaji (Mantri Polisi Kragan)
- 8) Bapak Kepala Desa se-Kec Kragan.

Sedangkan panitia pendiri terdiri atas pejabat Muspika setempat, yaitu:

- 1) Pelindung/Penasehat: Purnomo Jati (Pembantu Bupati Wilayah Kragan)
- 2) Ketua: Sugeng Sarwono (Camat Kragan)
- 3) Sekretaris: Kasdi (Danramil Kragan)
- 4) Bendahara: Kaslan Subroto (Kepala Pegadaian Kragan)
- 9) Seksi Usaha: Irsyat (Dandis Kragan)

Pada tahun 1970 pelaksanaan kegiatan sekolah SMP Persiapan Negeri Kragan dilaksanakan di gedung madrasah ibtidaiyah Karang Lincak dengan menggunakan 2 lokal kelas

⁶⁶ Dokumentasi file SMP N 1 Kragan Rembang, diperoleh pada tanggal 29 Maret 2021.

untuk kelas I. Tahun 1971 kelas I ada 2 kelas, kelas II ada 2 kelas, sehingga terjadi kekurangan ruangan, maka 1 lokal kelas III ditempatkan di perumahan nelayan (perorangan) yang lokasinya dekat pantai dan kurang memenuhi syarat untuk keberlangsungan KBM secara baik dan kondusif.

Tahun 1972 karena bertambahnya kelas 2 lokal lagi, maka atas usaha penguru POMG ditambahkan gedung baru yang terbuat dari glugu (pohon kelapa) dengan berinding anyaman bambu yang ditempatkan di sebelah timur gedung madrasah.

Tahun 1974 kelas I bertambah 1 lokal lagi sehingga menjadi 3 lokal. Dikarenakan tidak mempunyai lokal yang cukup, maka dipinjamkan ruang kelas milik SMP Bintang Laut yang saat itu tutup (tidak menerima siswa lagi).

Pada tahun 1975 sudah menempati gedung baru (yang digunakan sampai sekarang) yang didirikan Pemerintah Daerah Kabupaten Rembang. Bersamaan dengan itu, didirikan pula SMP Lasem (SMP 1 Lasem), SMP Pamotan (SMP 1 Pamotan), SMP Sulang (SMP 1 Sulang), dan SMP Kaliori (SMP 1 Kaliori).

Bapak Suprpto selaku pembina SMP Persiapan Negeri Kragan, kepala SMP Negeri 1 Rembang yang bertugas mengadakan pembinaan terhadap Kepala Sekolah, pengurus POMG, guru dan wali murid. Sedangkan Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Sumarno, guru SMP Negeri 2 Rembang sampai tahun 1975, kemudian dilanjutkan oleh Bapak Imam Soebari, guru SMP Negeri 1 Rembang sampai dengan tahun 1976. Selanjutnya Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Slamet Mulyo, guru SMP 2 Rembang. SMP 1 Kragan mendapat SK Penegrian tahun 1976 No: 024/0/1976, 26 Januari 1976.

2. Visi dan Misi SMP N 1 Kragan Rembang

SMP N 1 Kragan Rembang sebagai lembaga formal dalam pendidikan menengah ini juga telah mempunyai visi dan misi agar lembaga pendidikannya mempunyai arah dan tujuan yang jelas. Visi dan misi dari lembaga SMP N 1 Kragan Rembang adalah sebagai berikut.⁶⁷

Visi : Maju Dalam Prestasi Berpijak Pada Budaya Bangsa

⁶⁷ Dokumentasi file SMP N 1 Kragan Rembang, diperoleh pada tanggal 29 Maret 2021.

Untuk mencapai visi tersebut, SMP N 1 Kragan Rembang mempunyai Misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal
 - 2) Menumbuhkan semangat kompetitif kepada seluruh warga sekolah
 - 3) Mengefektifkan kegiatan ekstra kurikuler sehingga bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan siswa dapat tersalurkan secara proposional
 - 4) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
3. **Keadaan SMP N 1 Kragan Rembang**

Tabel 4.1 Data PTK dan PD SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021

Data PTK dan PD				
Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	27	8	35	438
Perempuan	21	5	26	416
Total	48	13	61	854

Keterangan:⁶⁸

- Data Rekap Per Tanggal 7 April 2021
- Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk
- Singkatan:
 1. PTK = Guru ditambah Tendik
 2. PD = Peserta Didik

4. **Sarana dan Prasarana SMP N 1 Kragan Rembang**

Sarana dan prasarana merupakan suatu alat media yang berguna untuk menunjang keberhasilan dalam suatu lembaga. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses kegiatan pembelajaran antara lain musholla, ruang kelas dan buku qiroati.⁶⁹

⁶⁸ Dokumentasi file SMP N 1 Kragan Rembang, diperoleh pada tanggal, 29 Maret 2021.

⁶⁹ Dokumentasi file SMP N 1 Kragan Rembang, diperoleh pada tanggal, 29 Maret 2021.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data dan hasil observasi, bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan di SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 dilakukan secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan dimana siswa yang masuk hanya beberapa saja diambil per anak dari beberapa kelas, yang tidak ikut pembelajaran tatap muka tetap akan menerima materi pelajaran dengan sistem pembelajaran daring. Dalam hal ini setiap guru tentunya harus memiliki strategi khusus dalam menyampaikan materi bagi yang ikut pembelajaran tatap muka maupun yang ikut pembelajaran daring. Siswa memiliki hak yang sama untuk menerima materi pelajaran.

Dalam hal pemahaman, tentunya siswa berbeda-beda. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman materi pelajaran yang mana tidak sama antar siswa. Misalnya dalam lingkup pelajaran PAI seperti membaca Al-Qur'an, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Maka guru haruslah memiliki metode yang menjadikan jalan keluar bagi masalah tersebut.

1. Data Penelitian Terkait Penerapan Metode Qiroati Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP N 1 Kragan Rembang Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021

Metode pembelajaran mempunyai arti penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Ketidakjelasan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru akan dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan menjadi solusi bagi persoalan yang terjadi pada peserta didik. Seperti halnya persoalan yang terjadi pada siswa di SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021, dimana masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadikan guru untuk memilih strategi dalam mengatasi persoalan tersebut, misalnya menggunakan metode qiroati.

SMP N 1 Kragan Rembang merupakan sekolah yang terkenal bagus di wilayah sekitar, banyak anak yang bangga dapat masuk di SMP N 1 Kragan Rembang, hal ini disampaikan oleh Fitria Ade Rahma selaku siswa di SMP N 1 Kragan Rembang bahwasanya dia sangat senang dapat sekolah di SMP N 1 Kragan karena sekolahannya bagus dan

fasilitasnya juga bagus.⁷⁰ Bukan hanya Fitria Ade Rahma, siswa lainnya Nihlatus Zuhriyah juga mengungkapkan bahwa dia sangat bangga bisa sekolah di SMP N 1 Kragan Rembang dan sudah dari dulu ingin masuk di SMP tersebut karena SMP tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di Rembang.⁷¹

Disamping itu, menurut bapak Kepala Sekolah Drs. Dahlan Slamet bahwasanya kualitas guru di SMP N 1 Kragan Rembang sudah dapat dikatakan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.⁷² Peran Kepala Sekolah tentunya tidak terlepas dari bagaimana mengkoordinir tenaga pendidik dalam mengajar, misalnya memberikan motivasi bagi guru dalam mengajar. Motivasi yang diberikan salah satunya adalah dimana ketika seorang guru mengajar mereka harus selalu ikhlas dalam menyampaikan ilmu.

Di sekolah tentunya terdapat kegiatan belajar mengajar yang mana melibatkan guru dan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan terlepas dari adanya siswa yang paham dan ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman maupun yang lain. Misalnya dalam pelajaran PAI mengenai membaca Al-Qur'an, dalam pelajaran PAI tentunya terdapat bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dimana secara tidak langsung siswa di tuntut untuk bisa membaca Al-Qur'an, karena disamping agar siswa mendapat nilai yang baik membaca Al-Qur'an termasuk bernilai ibadah karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam.

Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kragan Rembang telah dilaksanakan oleh guru secara maksimal, terutama dalam hal membaca ayat suci Al-Qur'an. Seorang muslim bisa membaca Al-Qur'an adalah sesuatu hal yang dapat dikatakan wajib, karena kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an. Maka dari itu, ketika pelajaran PAI di SMP N 1 Kragan Rembang terdapat ayat Al-Qur'an guru akan menyuruh siswa membaca secara bersamaan kemudian guru mengecek mana siswa yang belum

⁷⁰ Fitria Ade Rahma, wawancara oleh peneliti, 8 April 2021, wawancara 3, transkrip.

⁷¹ Nihlatus Zuhriyah, wawancara oleh peneliti, 10 April 2021, wawancara 3, transkrip.

⁷² Dahlan Slamet, wawancara oleh peneliti, 29 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

bisa dan belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan menyuruh siswa membaca kembali satu per satu.⁷³

Di SMP N 1 Kragan Rembang masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor yang paling banyak mempengaruhi adalah faktor ekstern sebagaimana yang diungkapkan oleh Waka Kurikulum bapak Tugiman, S.Pd bahwasanya dalam hal mengajar, pendidik sudah dapat dikatakan mumpuni dalam penyampaian ilmu, hanya saja ketika ada siswa yang mengalami permasalahan tertentu misalnya dalam hal keagamaan ini bisa jadi faktor eksternalnya yang bermasalah, karena waktu belajar di sekolah lebih sedikit daripada waktu belajar dirumah bisa jadi faktor eksternalnya yang lebih mendominan dalam mempengaruhi diri siswa.⁷⁴

Misalnya yang dialami oleh siswa yang bernama Lutfiatul Karisma, dia mengungkapkan bahwa dulu dia bisa membaca Al-Qur'an tetapi sekarang untuk membaca Al-Qur'an dia mengalami kesulitan yang disebabkan jarangnyanya dia membaca Al-Qur'an dikarenakan sibuk membantu orangtuanya berdagang. Kesulitan yang dialami adalah sulitnya memahami bacaan tajwidnya dan pelafalannya masih terbata-bata, ketika ditanya kenapa tidak belajar membaca Al-Qur'an di musholla saja yangmana ada guru ngaji yang dapat mengajar dan memberikan bimbingan, dia menjawab bahwasanya di musholla sekitar tempat dia tinggal tidak ada guru yang mengajar untuk mengaji.⁷⁵

Dari sinilah peran guru di sekolah sangat diperlukan, ketika saat pelajaran PAI yang mana terdapat ayat Al-Qur'an yang akan dibaca, maka guru harus sigap untuk mengamati siswanya yang masih kesulitan untuk membaca Al-Qur'an. Di SMP N 1 Kragan Rembang, guru PAI sangat menekankan siswanya untuk bisa membaca Al-Qur'an. Ketika ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an maka guru akan bertanya sebab mengapa permasalahan tersebut dapat terjadi, banyak yang megutarakakan alasannya, ada yang dirumahnya jarang mengaji, ada pula yang beralasan tidak punya waktu

⁷³ Data hasil Observasi di SMP N 1 Kragan Rembang, pada tanggal 8 April 2021.

⁷⁴ Tugiman, wawancara oleh peneliti, 29 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

⁷⁵ Lutfiatul Karisma, wawancara oleh peneliti, 12 April 2021, wawancara 3, transkrip.

luang karena ada les. Tindakan dan solusi yang di gunakan guru PAI di SMP N 1 Kragan Rembang adalah menerapkan metode qiroati. Yang mana metode ini dapat menjadi jembatan untuk membuat siswa lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an.

Metode qiroati merupakan suatu model belajar membaca Al-Qur'an secara langsung tanpa dieja dengan menggunakan dan juga menerapkan pembiasaan membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode qiroati memiliki tujuan tidak hanya menjadikan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat dan dalam waktu singkat, melainkan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁷⁶

Pembelajaran PAI di SMP N 1 Kragan Rembang terutama dalam hal membaca ayat suci Al-Qur'an memiliki perhatian yang lebih karena masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Metode qiroati diambil untuk mengatasi permasalahan tersebut. Kenapa harus metode qiroati bukan yang lain? Alasan mengapa di SMP N 1 Kragan Rembang memilih metode qiroati bukan yang lain karena metode qiroati dianggap lebih mudah dipahami dan lebih efektif dalam pengajarannya serta dapat lebih cepat untuk bisa membaca Al-Qur'an, hal ini disampaikan oleh Iffa Humaidah, S.Ag selaku guru pelajaran PAI kelas VIII.⁷⁷

Metode qiroati yang diterapkan di SMP N 1 Kragan Rembang memiliki ciri khas yang berbeda, dimana pelaksanaannya dilakukan secara privat. Yang dimaksudkan adalah pelaksanaan metode qiroati dilaksanakan di luar jam pelajaran tepatnya di hari Sabtu, karena jika dilaksanakan saat jam pelajaran PAI maka akan mengurangi jam pelajaran yang akan berimbas pada penjelasan materi pelajaran yang kurang maksimal. Pelaksanaan metode qiroati setelah jam pelajaran juga memberikan kemudahan siswa dan guru karena memiliki banyak waktu untuk belajar, metode qiroati dilaksanakan di ruang kelas.

Sebelum mengikuti pembelajaran metode qiroati, siswa akan di tes terlebih dahulu bagaimana pelafalannya dalam membaca Al-Qur'an, hal ini bertujuan untuk menentukan jilid metode qiroati yang akan di pelajari oleh

⁷⁶ Salman Tanjung dan Syafaruddin, *Sekolah Dasar Islam*, 37.

⁷⁷ Iffa Humaidah, wawancara oleh peneliti, 6 April 2021, wawancara 2, transkrip.

siswa tersebut. Tes yang dilakukan adalah siswa harus membaca qiroati jilid 1 karena yang paling mudah, kalau jilid 1 lancar maka dilanjut ke jilid 2, kalau jilid 2 lancar dilanjut ke jilid 3 dan seterusnya. Ketika sudah dilakukan tes, maka guru akan mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuannya. Adapun data siswa yang ikut dalam metode qiroati adalah sebagai berikut:⁷⁸

Tabel 4.2 Data Siswa Yang Ikut Metode Qiroati Tahun Pelajaran 2020/2021

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Dinda Amalia Dwi Wijayanti	P
2	M. Yusuf Kamil Kolil Akbar	L
3	Widya Ahya Lailiya Wirda	P
4	Iwan Setiawan	L
5	Ananda 'Aqilla Putri	P
6	Bagus Adhi Ahklaqul Atma	L
7	Fitria Ade Rahma	P
8	Chany Mualisha	P
9	Ahmad Syarief Hidayatullah	L
10	Adellia Romadhoni	P
11	Safira Azzahra	P
12	Wahyu Macherano Fajar Juniarto	L
13	Reykhan Oktavian	L
14	Nihlatuz Zuhriyah	P
15	Anggita Putri Ramadhani	P
16	Lutfiatul Karisma	P

Langkah pelaksanaan metode qiroati di SMP N 1 Kragan Rembang adalah pertama masuk kelas sebelum kegiatan dimulai diawali dengan pembacaan doa, kemudian absen dilanjutkan dengan pengenalan kembali huruf hijaiyah sembari mengingatkan siswa yang mungkin masih ada yang terbolak balik dalam mengenali huruf hijaiyah kemudian dilanjutkan belajar qiroati. Disela-sela pembelajaran qiroati guru akan menyisipkan materi untuk memberikan pengertian

⁷⁸ Dokumentasi file SMP N 1 Kragan Rembang, diperoleh pada tanggal 8 April 2021.

misalnya ilmu tajwid beserta penjelasannya. Jadi siswa akan paham dan mengerti ketika bertemu bacaan tajwid.⁷⁹ Pelaksanaan metode qiroati seperti ini dapat dikatakan seperti privat karena tidak semua siswa akan ikut dalam metode qiroati ini, hanya siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an jika digabung dengan siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maka dia akan malu dan tidak akan mengakui kalau dia belum bisa membaca Al-Qur'an, ini menjadikan siswa malu untuk belajar. Ketika siswa yang belum bisa digabung maka mereka akan saling bekerjasama dan saling memahami mengapa dirinya mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dengan bertukar pikiran.

Ketika dalam pelaksanaan metode qiroati ada siswa yang berhasil membaca Al-Qur'an, maka dia akan membantu guru PAI dalam pelaksanaan metode qiroati, hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan dorongan bagi temannya yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an bahwasanya mereka akan bisa dan berhasil untuk dapat membaca Al-Qur'an. Untuk mengetahui peningkatan siswa dalam belajar qiroati guru akan mengevaluasi dengan cara pemberian tugas misalnya guru memberikan lafadz ayat dengan huruf latin dan siswa disuruh untuk menggantinya dengan huruf hijaiyah dan juga siswa di suruh menulis ayat suci Al-Qur'an.

Untuk mengantisipasi siswa agar tidak lupa dalam materi metode qiroati, maka sebelum pembelajaran PAI dikelas dimulai guru akan menyuruh siswa secara bersamaan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an, misalnya surat-surat pendek. Ketika siswa bersama-sama membaca, guru akan mengamati bagaimana peningkatan siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

2. Data Penelitian Terkait Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Qiroati Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP N 1 Kragan Rembang Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak akan terlepas dengan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

⁷⁹ Data hasil Observasi di SMP N 1 Kragan Rembang, pada tanggal 10 April 2021.

Faktor pendukung dalam metode qiroati adalah sebagai berikut :

- a. SMP N 1 Kragan Rembang telah memfasilitasi siswa dengan menyediakan buku qiroati

Dalam proses metode qiroati, sekolah telah menyediakan buku qiroati yang mana akan digunakan oleh siswa yang belajar qiroati hal ini bertujuan agar siswa semangat serta tidak merasa terbebani jika harus membeli buku qiroati terlebih dahulu.

- b. Guru PAI yang ada di SMP N 1 Kragan Rembang adalah guru yang mengajar sesuai jurusan kelulusannya⁸⁰

Tabel 4.3 Data Guru PAI SMP N 1 Kragan Tahun Pelajaran 2020/2021

N o	Nama	NIP	Ijash Akhir Dan Tahun	Jabatan	Mengajar Mapel
1	Iffa Humaidah, S.Ag	19780323 201406 2 002	S 1 PAI/2001	Guru Mapel	PAI
2	Salma FatimatuZZahro, S.Pd	19960531 201902 2 001	S 1 PAI/2018	Guru Mapel	PAI
3	Faizin, S. Pdl	19750606 202121 1 002	S 1 TARBIYAH PAI/2002	Guru Mapel	PAI

- c. Sarana dan prasarana di SMP N 1 Kragan Rembang juga sudah memadai

Seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Drs. Dahlan Slamet bahwasanya sarana dan prasarana di sekolah sudah cukup memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar serta bapak ibu guru terkait pembelajaran juga sudah lengkap.⁸¹ Sarana prasarana seperti gedung di SMP N 1 Kragan yang sudah dapat dikatakan bagus dan juga sangat layak untuk di tempatinya guna proses belajar mengajar.

⁸⁰ Dokumentasi file SMP N 1 Kragan Rembang, diperoleh pada tanggal 9 April 2021.

⁸¹ Dahlan Slamet, wawancara oleh peneliti, 29 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

- d. Adanya ekstrakurikuler yang menunjang dalam pengembangan metode qiroati

Adanya 2 (dua) ekstrakurikuler penunjang metode qiroati yang ada di SMP N 1 Kragan yaitu ekstrakurikuler tartil dan tilawah.⁸²

1) Ekstrakurikuler Tartil

Ekstra Kurikuler Tartil Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan kompetensi siswa serta bakat dan kemampuan siswa dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an, dengan benar dan suara yang indah.

Setiap orang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik belum tentu mampu melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan seni yang benar. Ekstra tartil Al-Qur'an di SMP N 1 Kragan dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 13.00-14.30 WIB. Ekstra ini dipimpin secara langsung oleh guru pembina agama sekaligus pembina ekstra yaitu Salma Fatimatuz Zahro', S.Pd.

Kegiatan pembinaan tartil Al-Qur'an bagi siswa dan siswi dilaksanakan dengan tujuan:

- a) Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran PAIBP yang banyak berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an
 - b) Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan memperluas pengetahuan tentang Al-Qur'an
 - c) Sebagai respon terhadap himbauan pemerintah tentang siswa yang religius khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an
- 2) Ekstrakurikuler Tilawah

Ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kegiatan ini juga untuk meningkatkan kompetensi siswa serta bakat dan

⁸² Dokumentasi file SMP N 1 Kragan Rembang, diperoleh pada tanggal 18 April 2021.

kemampuan siswa dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an, dengan benar dan suara yang indah.

Setiap orang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik belum tentu mampu melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan seni yang benar. Ekstra Tilawah Al-Qur'an di SMP N 1 Kragan dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 13.00-14.30 WIB. Ekstra ini dipimpin secara langsung oleh guru pembina agama sekaligus pembina ekstra yaitu Iffa Humaidah, S.Ag.

Kegiatan pembinaan tilawah Al-Qur'an bagi siswa dan siswi dilaksanakan dengan tujuan:

- a) Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran PAIBP yang banyak berkaitan dengan baca tulis Al-Qur'an
 - b) Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan memperluas pengetahuan tentang Al-Qur'an
 - c) Sebagai respon terhadap himbuan pemerintah tentang siswa yang religius khususnya dalam baca tulis Al-Qur'an
- e. Alokasi waktu yang mencukupi

Metode qiroati dilaksanakan ketika jam pelajaran selesai yaitu pada hari Sabtu. Hal ini bertujuan agar dalam penerapan metode qiroati memiliki waktu yang lebih banyak dan ketika metode qiroati dilaksakan ketika pelajaran PAI maka akan memotong jam pelajaran dimana akan berimbas dengan materi pelajaran yang akan terpotong.

Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode qiroati adalah sebagai berikut :

- a. Kurang disiplinnya siswa SMP N 1 Kragan Rembang dalam kehadirannya

Guru pengajar metode qiroati seringkali mengeluh dengan siswa yang bandel untuk datang belajar qiroati, seperti yang disampaikan oleh Iffa Humaidah, S.Ag :⁸³ “anak sudah disediakan tempat dan waktu malah anaknya tidak datang dengan alasan yang macam-macam”.

⁸³ Iffa Humaidah, wawancara oleh peneliti, 6 April 2021, wawancara 2, transkrip.

- b. Faktor eksternal yang menjadikan siswa susah dalam menerapkan metode qiroati ketika di rumah

Di sekolah siswa sudah di ajarkan membaca Al-Qur'an oleh gurunya secara maksimal dan ketika di rumah dorongan membaca Al-Qur'an dari orangtua maupun lingkungan sekitar tidak ada, maka hal ini akan sedikit sia-sia, karena faktor yang berpengaruh besar pada siswa adalah faktor eksternal, mengapa demikian? Karena waktu terbanyak yang dihabiskan oleh siswa adalah di rumah. Hal ini disampaikan oleh Waka Kurikulum Tugiman, S.Pd.⁸⁴

“Hambatan penanaman nilai agama saya kira faktor eksternalnya ya, kalau di sekolah ini alhamdulillah lancar tetapi kan kadang kalau faktor eksternalnya di rumah di lingkungan rumah ini memang ada sedikit kendala karena di sekolah sudah mengupayakan pembelajaran secara baik secara normal tetapi kalau di rumahnya kan tidak tahu, ini sangat mempengaruhi karena agama kan berkaitan dengan moral etika dan sebagainya kalau lingkungan kurang baik maka akan berpengaruh dan terbawa di sekolah”.

- c. Apabila selesai liburan akhir semester, ketika pada pertemuan semester berikutnya siswa sering lupa dengan materi yang didapat

Setelah liburan akhir semester tentunya waktu yang dihabiskan oleh siswa di rumah adalah bermain, jalan-jalan dan yang lainnya. Ketika materi qiroati tidak selalu di pelajari secara terus menerus maka siswa akan lupa. Sama halnya seperti membaca Al-Qur'an, saat siswa sudah bisa membaca Al-Qur'an dan suatu ketika dia jarang sekali membacanya maka tidak menutup kemungkinan dia akan lupa. Seperti yang disampaikan oleh guru PAI Iffa Humaidah, S.Ag.⁸⁵ “kadang pengenalan huruf hijaiyah kha dibaca kho' dia bisa cuman karena jarang mengaji jarang di asah jarang diterapkan ketika membaca Al-Qur'an setiap hari”.

⁸⁴ Tugiman, wawancara oleh peneliti, 29 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

⁸⁵ Iffa Humaidah, wawancara oleh peneliti, 6 April 2021, wawancara 2, transkrip.

C. Analisis Data Penelitian

Setelah penulis menemukan beberapa data yang diinginkan, yang didapat baik dari hasil penelitian wawancara, observasi maupun dokumentasi, maka penulis akan menganalisis temuan yang ada.

1. Analisis Penerapan Metode Qiroati Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP N 1 Kragan Rembang Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021

Metode qiroati adalah metode yang seringkali digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, dengan cara memperhatikan kaidah bacaannya sesuai dengan ilmu tajwid dan makhorijul hurufnya, dengan demikian peserta didik mampu membedakan antara bacaan satu dengan bacaan lain dengan dasar ilmu yang telah dipelajari yaitu dengan metode qiroati.

Di SMP N 1 Kragan Rembang masih ada siswa yang mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an, khususnya kelas VIII karena kelas VIII adalah masa remaja dimana siswa akan mengalami perkembangan kognitif yang mana salah satu bagian perkembangan kognitif masa kanak-kanak yang belum sepenuhnya ditinggalkan oleh remaja adalah kecenderungan cara berpikir egosentrisme yang dikenal dengan istilah personal fabel. Personal fabel adalah keyakinan remaja bahwa diri mereka unik dan tidak terpengaruh oleh hukum alam. Kepercayaan egosentrik ini mendorong perilaku merusak diri oleh remaja yang berpikir bahwa diri mereka secara magis terlindung dari bahaya⁸⁶. Kelompok teman sebaya pun memiliki efek negatif yang biasanya terdapat dalam pergaulan teman sebaya penguntit, mulai menggunakan obat terlarang dan bertingkahtlaku anti sosial lainnya. Pengaruh lainnya adalah kelompok sebaya cenderung untuk menguatkan prasangka, sikap memusuhi orang luar terutama anggota etnis atau ras tertentu. Dengan cara memperluas pengalaman anak bisa mengurangi atau menghilangkan prasangka tersebut.⁸⁷

Dalam hal ini anak memerlukan perhatian khusus dimana peran orangtua sangatlah penting dalam menjaga pergaulan anak meskipun dengan teman sebayanya. Ketika

⁸⁶ Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, 153.

⁸⁷ Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, 143.

penanaman nilai-nilai agama diterapkan maka perilaku anak akan baik. Dan jika anak berteman dengan teman sebaya yang penanaman nilai agamanya rendah maka kemungkinan besar anak akan terpengaruh. Apalagi jika berteman dengan anak yang tidak mementingkan membaca Al-Qur'an. Sebagai orangtua harusnya selalu mengontrol dengan siapa anak berteman.

Di SMP N 1 Kragan Rembang menggunakan metode qiroati sudah sejak dulu, dan guru yang mengajar qiroati adalah guru PAI yang sudah memiliki kemampuan untuk mengajar yang mumpuni. Seiring perkembangan zaman, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan pokok dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim-muslimah, oleh karena itu alangkah baiknya pembelajaran membaca Al-Qur'an diajarkan sejak usia dini. Dengan menggunakan metode qiroati, pembelajaran membaca Al-Qur'an akan lebih mudah dipahami dari mulai yang termudah hingga yang tersulit, karena dengan metode tersebut siswa diajarkan tentang bagaimana pengucapan makhorijul huruf yang benar sesuai hukum bacaan Al-Qur'an tentunya disertai dengan ilmu tajwid.

Di SMP N 1 Kragan proses pembelajaran pelajaran PAI khususnya dalam pengajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiroati, namun pelaksanaan metode qiroati dilaksanakan di jam setelah pelajaran di hari Sabtu. Hal ini dilakukan agar pembelajaran metode qiroati mendapatkan waktu yang lebih longgar sehingga siswa akan lebih nyaman dalam belajar karena alokasi waktu yang panjang. Ketika pertama kali akan belajar qiroati guru tentunya belum mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka dari itu diadakan tes dimana siswa harus membaca qiroati jilid 1 karena yang paling mudah, kalau jilid 1 lancar maka dilanjut ke jilid 2, kalau jilid 2 lancar dilanjut ke jilid 3 dan seterusnya. Setelah diketahui guru akan mengelompokkan siswa sesuai jilid, maka akan menjadi beberapa rombel dan setiap rombel ada guru yang memandu. Ketika belajar dalam rombel siswa akan dipandu satu persatu secara privat oleh guru untuk belajar qiroati. Strategi mengajar seperti ini sering disebut dengan Sorogan/Individual/Privat yang mana cara mengajar dengan memberikan materi dan juga penjelasan pelajaran orang per orang sesuai kemampuan siswa dalam menerima pelajaran. Jadi, dalam strategi

Sorogan/Individual/Privat guru memberikan ilmu pengetahuan dan juga penjelasan tentang materi pelajaran dengan cara satu persatu (secara individual) sehingga siswa dapat menguasai materi pelajaran yang dipelajari karena pembahasan materi telah di sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.⁸⁸

Langkah penerapan metode qiroati adalah sebelum masuk kelas siswa akan berdoa terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan absen. Setelah itu guru akan mengulas kembali pengenalan huruf-huruf hijaiyah karena ada siswa yang masih sering terbolak balik huruf hijaiyahnya ketika membaca Al-Qur'an. Kemudian dilanjutkan dengan belajar qiroati. Di tengah-tengah kegiatan belajar mengajar qiroati guru akan menyisipkan penjelasan ilmu tajwid agar dalam pembacaan qiroati siswa tidak merasa kebingungan dengan cara pembacaannya dan juga dapat mengerti alasan mengapa ada bacaan yang di baca dengung, jelas dan lain sebagainya yang berkaitan dengan ilmu tajwid. Kemudian untuk mengetahui peningkatan siswa dalam belajar qiroati, guru akan mengevaluasi siswa dengan memberikan tugas misalnya menulis ayat suci Al-Qur'an dan juga menyalin bacaan Al-Qur'an latin ke dalam tulisan Arab (ayat suci Al-Qur'an). Penugasan ini sesuai dengan target qiroati oleh Imam Murijo bahwasanya siswa dapat menulis huruf Arab dengan baik dan benar.⁸⁹

Menurut Iffa Humaidah, S.Ag mengenai hasil belajar yang didapat oleh siswa setelah di terapkannya metode qiroati adalah siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, hal ini sesuai dengan target qiroati oleh Imam Murijo bahwasanya 1) siswa dapat membaca dengan makhorijul huruf dengan baik dan benar, 2) ketika membaca Al-Qur'an mampu dengan bacaan bertajwid, 3) Mampu mengenal bacaan *gharib* serta bacaan *musykilat*, dan 4) Dapat menghafal (faham) dengan ilmu tajwid praktis.⁹⁰

Ketika siswa yang berhasil dalam penerapan qiroati maka siswa tersebut akan di suruh untuk menjadi tutor sebaya dalam pelaksanaan metode qiroati karena akan dapat

⁸⁸ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis*, 23–25.

⁸⁹ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis*, 19.

⁹⁰ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis*, 19.

memberikan motivasi kepada siswa yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an.

Untuk menerapkan hasil belajar qiroati, ketika pelajaran PAI khususnya dalam pengajaran membaca ayat Al-Qur'an maka sebelum pembelajaran dimulai siswa akan membaca surat-surat pendek yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah mengikuti pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan metode qiroati. Siswa mempelajari penerapan metode qiroati dalam pelajaran PAI dalam membaca Al-Qur'an terdapat pada materi rukun iman yang ke-4 yaitu sifat para Rasul yang dimana dalam materi tersebut menjelaskan tentang meneladani sifat para Rasul yang terdapat dalam Q.S Al-Imran ayat 164 yang berbunyi:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ (١٦٤)

Artinya: “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab dan Al hikmah. dan Sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata”.⁹¹

Setelah siswa membaca secara bersama-sama, maka akan bergilir satu persatu siswa akan membaca. Ketika siswa mengalami kesulitan maka guru akan mengingatkan kembali mengenai kesalahan dalam pelafadzan ayat maupun huruf hijaiyah serta membenarkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode qiroati diterapkan secara langsung ketika dalam membaca Al-Qur'an tersebut dengan membaca sesuai dengan aturan metode qiroati yang mana ketika membaca huruf berharakat haruslah tanpa di eja serta spontan menerapkan praktik bacaan tajwid secara mudah dengan cepat.⁹²

⁹¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an*, 71.

⁹² Imam Murijo, *Pedoman Metode Praktis*, 12-21.

2. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penerapan Metode Qiroati Pada Mata Pelajaran PAI Dalam Pengajaran Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP N 1 Kragan Rembang Kelas VIII Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan di SMP N 1 Kragan dan dengan guru yang mengajar qiroati dan juga sebagai guru PAI kelas VIII SMP N 1 Kragan Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021, bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode qiroati di SMP N 1 Kragan Tahun Pelajaran 2020/2021.

1) Faktor Pendukung antara lain:

- a) SMP N 1 Kragan Rembang telah memfasilitasi siswa dengan menyediakan buku qiroati

Terkait dengan media belajar yang merupakan semua yang berkaitan dan menyangkut dengan *software* dan *hardware* yangmana dapat digunakan dalam penyampaian materi ajar dari sumber pembelajaran kepada siswa (individu maupun kelompok), dimana dapat merangsang pikiran, perhatian, serta minat belajar sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar (di dalam/di luar kelas) akan menjadi lebih efektif.⁹³ Buku qiroati merupakan salah satu media belajar dalam menunjang proses belajar mengajar yang akan menjadi lebih efektif, karena jika tidak ada buku qiroati siswa akan kesulitan dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

- b) Guru PAI yang ada di SMP N 1 Kragan Rembang adalah guru yang mengajar sesuai jurusan kelulusannya

Jadi, dapat dikatakan bahwa guru sudah mengajar dengan penyampaian yang sesuai dengan apa yang seharusnya disampaikan pada materi pelajaran. Karena bisa jadi guru yang mengajar tidak sesuai dengan jurusan kelulusannya maka akan menjadikan guru tersebut tidak maksimal dalam penjelasan materi karena mereka tidak begitu mengerti dengan apa yang diajarkan karena

⁹³ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media Dan Sumber*, 4.

sebelumnya belum pernah mempelajari materi tersebut saat masih kuliah. Guru PAI yang ada di SMP N 1 Kragan adalah guru yang telah lulus di jurusan keagamaan yang mana telah memahami tentang membaca ayat suci Al-Qur'an. Karena kegiatan pendidik sebagai tokoh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an ialah:⁹⁴

1. Seorang pendidik haruslah mampu memahami serta menguasai apa yang nantinya akan disampaikan kepada anak didiknya.
 2. Pendidik harus mampu menjadi suri tauladan bagi anak didiknya.
 3. Dapat menganalisis apa yang disampaikan dan menghubungkan yang berkaitan dengan pendidikan.
 4. Dapat menjalankan apa yang didapat terlebih dahulu.
 5. Mampu melakukan evaluasi terhadap hasil belajar.
 6. Dalam proses belajar mengajar harus dapat memberikan apresiasi motivasi dan juga nasihat.
- c) Sarana dan prasarana di SMP N 1 Kragan Rembang juga sudah memadai

Sarana dan prasarana sudah cukup menunjang dalam proses pembelajaran. Salah satu sarana dan prasarana pendidikan adalah gedung, gedung yang ada di SMP N 1 Kragan Rembang sudah layak untuk dijadikan sebagai tempat pembelajaran. Misalnya dalam kegiatan keagamaan, di SMP N 1 Kragan Rembang juga sudah memiliki musholla dan juga perpustakaan khusus yang menyediakan buku-buku tentang keislaman.⁹⁵

- d) Adanya ekstrakurikuler yang menunjang dalam pengembangan metode qiroati

Ektrakurikuler adalah kegiatan penunjang sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum yang diadakan oleh sekolah. Di SMP N 1 Kragan metode qiroati diterapkan sebagai jalan keluar bagi anak yang

⁹⁴ Halid Hanafi, La Adu, dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan*, 27.

⁹⁵ Dahlan Slamet, wawancara oleh peneliti, 29 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Ketika siswa ingin lebih mendalami tentang membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, siswa bisa mengikuti ekstrakurikuler tartil dan tilawah yang ada di SMP N 1 Kragan Rembang.

e) Alokasi waktu yang mencukupi

Alokasi waktu merupakan durasi maupun jumlah waktu yang dibutuhkan dalam pencapaian suatu kompetensi dasar tertentu yang dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa hal, antara lain: pertama, minggu yang efektif per semester, kedua, alokasi waktu pada mata pelajaran per minggu, ketiga, jumlah kompetensi per semester.⁹⁶ Dapat diketahui bahwa alokasi yang cukup adalah dimana kegiatan KBM dilaksanakan dengan memperhatikan alokasi waktu pada mata pelajaran per minggu, dimana guru menjelaskan materi dengan jelas sesuai dengan dueasi waktu yang ada.

Ketika dalam kegiatan belajar mengajar alokasi yang dibutuhkan telah dianggap cukup, maka proses pembelajaran akan lebih efektif karena dalam menyampaikan materi guru akan lebih leluasa dalam menjelaskan dengan alokasi waktu yang cukup dan siswa juga bisa belajar dengan tenang karena tidak ada batasan waktu yang singkat. Alokasi waktu yang cukup dapat didasarkan pada kesesuaian materi pelajaran dengan jumlah siswa yang ada. Dalam penerapan metode qiroati dilaksanakan sesudah selesai pembelajaran atau sepulang sekolah pukul 10.00 WIB - 11.00 WIB. Dilaksanakan sekitar 1 jam dan sudah dianggap efektif karena sudah disesuaikan dengan jumlah siswa.

2) **Faktor Penghambat antara lain:**

a) Kurang disiplinnya siswa SMP N 1 Kragan Rembang dalam kehadirannya

Salah satu faktor penghambat adalah dari diri siswa sendiri, dimana ketika difasilitasi dengan pengajaran qiroati siswa tidak mempergunakan kesempatan tersebut dengan baik. Ketika siswa tidak masuk dalam pembelajaran qiroati maka akan

⁹⁶ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana*, 77.

mendapat teguran dan peringatan dari guru PAI. Sebagian besar siswa yang menerima teguran dari guru PAI dengan lapang dada mau untuk belajar qiroati.

- b) Faktor eksternal yang menjadikan siswa susah dalam menerapkan metode qiroati ketika dirumah

Yang terpenting supaya bisa membaca Al-Qur'an adalah pembiasaan dan ketekunan, karena ketika sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi tidak sering di murojaah maka akan lupa. Sebagaimana qiroati yang diajarkan di sekolah yang sudah dilaksanakan secara maksimal oleh guru dan ketika di rumah siswa tidak mempelajarinya kembali maka akan lupa, inilah yang sering terjadi.

Faktor lingkungan juga besar pengaruhnya, saat anak bergaul dengan teman yang kurang baik apalagi yang dasar agamanya masih diabaikan akan menjadikan dampak buruk bagi diri anak. Namun yang terdekat dengan siswa adalah keluarga yakni orangtua, dimana ketika dorongan orangtua kepada anak untuk selalu belajar membaca Al-Qur'an, maka besar kemungkinan anak akan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, terlebih lagi jika orangtua memberikan contoh misalnya setiap malam setelah selesai shalat maghrib anak diajak membaca Al-Qur'an.

Orangtua dan siswa menghabiskan lebih sedikit waktu untuk menonton televisi bersama, tetapi tidak dalam percakapan empat mata. Ketika siswa tumbuh semakin besar, mereka semakin melihat diri mereka sendiri dalam mengambil kepemimpinan dalam diskusi.⁹⁷ Maka dalam hal ini peran orangtua sangatlah penting dalam membina dan memberi bimbingan kepada anak-anaknya terkait penanaman nilai-nilai agama Islam khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

- c) Apabila selesai liburan akhir semester, ketika pada pertemuan semester berikutnya siswa sering lupa dengan materi yang didapat

⁹⁷ Andi Thahir, *Psikologi Perkembangan*, 153.

Hal ini seringkali terjadi, ketika liburan semester tiba anak akan lebih mementingkan mengisi hari liburnya dengan sesuka hati mereka hingga lupa dengan materi yang pernah diajarkan oleh bapak/ibu guru. Terlebih lagi mengenai membaca Al-Qur'an, siswa yang telah belajar qiroati jika tidak di pelajari terus menerus maka akan lupa dan mereka akan kembali mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an karena tidak pernah di murojaah.

